

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Teori Signaling

Menurut (A Gumanti, 2012) teori signaling merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Pada teori ini memusatkan pada urgensi dari informasi yang ditetapkan oleh perusahaan. Informasi ini sangat penting untuk menunjang perusahaan dengan mengambil keputusan yang sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Dengan ini perusahaan harus bisa memilah mana yang lebih baik untuk menunjang perusahaan, seperti dalam klub sepakbola manajemen harus bisa untuk mengukur seberapa kemampuan dan harga pasar pemain sepakbola. Dikarenakan pemain sepakbola adalah asset yang tak berwujud yang dimiliki perusahaan. Sebagian besar informasi ini dibutuhkan untuk investor yang melihat laporan akhir tahunan.

2.1.2. Akuntansi Sumber Daya Manusia

Pada umumnya sumber daya manusia ini adalah perseorangan yang melakukan pekerjaannya untuk menggerakkan perusahaan yang dapat dijadikan asset. Nantinya sumber daya manusia tersebut di pilih antara nantinya di latih atau di kembangkan. Sehingga akuntansi sumber daya manusia terdiri dari pekerja yang memiliki tujuan untuk menejerial dan keuangan perusahaan.

2.1.3. *Market Value*

Market value merupakan nilai dari keseluruhan saham yang dimiliki oleh perusahaan di pasar saham. Penilaian investor terhadap baik buruknya perusahaan dapat dilakukan dengan

melihat market value perusahaan.(Pustaka, Pemikiran and Hipotesis, 2004).

Dalam permainan sepak bola *market value* sangat berperan penting bagi tim sepak bola dikarenakan market value adalah nilai dari pemain yang nantinya harga pasar tersebut akan masuk kedalam tim yang akan melepas pemain tersebut. Tidak hanya dari tim yang mendapatkan keuntungan tetapi juga pemain akan mendapatkan sisi positif yang dimana pemain tersebut memiliki nama yang menjadikan bintang di dunia sebagai contohnya C. Ronaldo, Lionel Messi dan masih banyak lagi pemain yang terkenal.

Tim yang mendapatkan pemain terbaik dapat meningkatkan efektifitas dalam permainan atau liga secara berlangsung. Hal ini dapat membuat tim dapat memenangkan ajang perlombaan yang ada. Jika pemain dapat terkenal karena skill yang tinggi perolehan yang didapatkan pemainpun juga mengalami peningkatan kemudian uang tersebut akan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

2.2. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Berdasarkan penelitian dari (Kaukab, 2022) yang berjudul “Football Player Market Value: Apakah Usia Pemainberperan Dalam Penentuan Harga Pasar?” memperoleh hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa player position, performance, contract left and fee dan FIFA EA Sport rating berpengaruh positif terhadap football player market value. Serta usia memperkuat pengaruh contract left and fee terhadap football player market value dan usia tidak memperkuat pengaruh player position, performance dan FIFA EA Sport rating terhadap football player market value.

Penelitian (Lutfillah and Purnomo, 2022) yang memiliki judul “Penentu Market Value Pemain Sepak Bola Profesional Liga 1

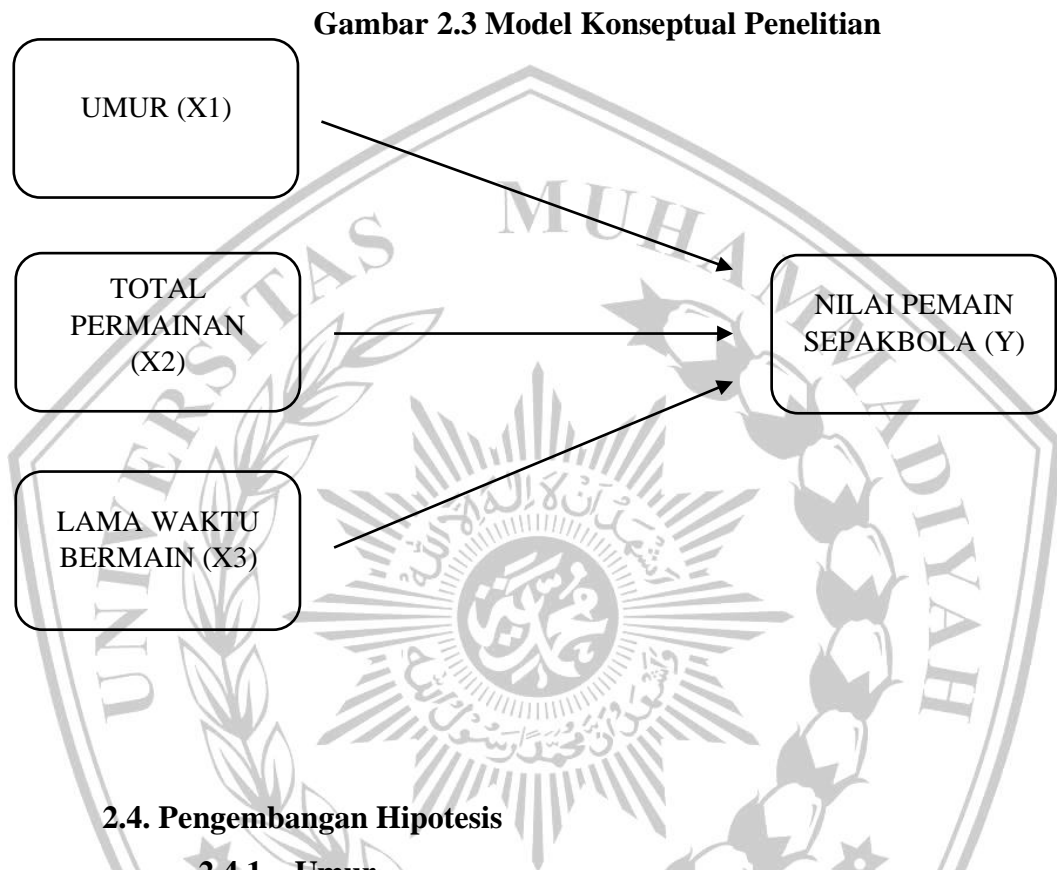
Indonesia Dan Thailand” mengemukakan hasil bahwa pada Liga 1 Indonesia secara parsial goal berpengaruh terhadap market value pemain sedangkan itu umur, assist, menit bermain dan starting 11 tidak berpengaruh terhadap market value pemain. Pada Liga 1 Thailand secara parsial umur dan assist berpengaruh terhadap market value pemain sedangkan itu goal, menit bermain dan starting 11 tidak berpengaruh terhadap market value pemain. Umur, goal, assist, menit bermain dan starting 11 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap market value pemain.

Sedangkan penelitian dari (Bhilawa and Fahriansyah, 2022) yang berjudul “the Influence of Performance, Age, and Nationality on the Market Value of Football Players” memiliki hasil bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa performance berpengaruh positif signifikan terhadap market value pemain sepakbola profesional, umur berpengaruh negatif signifikan terhadap market value pemain sepakbola profesional, dan biaya transfer berpengaruh positif signifikan terhadap market value pemain sepakbola profesional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa performance, umur dan biaya transfer dapat digunakan untuk mendasari penaksiran harga pemain sepakbola di bursa transfer.

(Ekonomika, Bisnis and Diponegoro, 2013) penelitian yang berjudul “PENGARUH PERFORMANCE , UMUR , DAN COST OF INPUTS TERHADAP MARKET VALUE” mengemukakan bahwa performance berpengaruh signifikan dan positif terhadap market value pemain sepakbola, umur berpengaruh signifikan negatif terhadap market value pemain sepakbola, biaya transfer masuk berpengaruh signifikan positif terhadap market value pemain sepakbola dan biaya gaji berpengaruh signifikan positif terhadap market value pemain sepakbola. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa performance, umur, biaya masuk, dan biaya gaji dapat digunakan untuk mendasari

penaksiran harga pemain sepakbola di bursa transfer pemain sepakbola.

2.3. Model Konseptual Penelitian



2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Umur

Pemain sepak bola memiliki umur yang berbeda-beda dari pemain muda hingga pemain tua. Dalam permainan sepak bola rata rata berusia 25 tahun hingga umur 32 tahun. Pemain sepak bola yang memiliki umur kirsaran 20 dapat mencapai performa fisik yang maximal dan dapat berkembang hingga berumur 30 (Rey *et al.*, 2023). Umur sangatlah berpengaruh terhadap permainan sepak bola dikarenakan semakin muda umur pemain maka pemain tersebut akan memiliki kekuatan atau daya tahan stamina yang cukup kuat, begitu juga sebaliknya jika

permainan sepak bola memiliki usia yang tua stamina yang dimiliki akan lebih sedikit. Hasil penelitian dari (Lutfillah and Purnomo, 2022) mendukung bahwa umur berpengaruh positif terhadap nilai pemain sepak bola.

Keterkaitan umur terhadap teori signaling adalah dimana umur harus memberikan sinyal terhadap nilai pemain sepakbola. Contohnya pemain sepak bola yang memiliki umur lebih muda kekuatan dalam pertandingan akan lebih kuat dibandingkan pemain yang berumur lebih muda. Dengan hal ini umur memberikan signal yang dimana dapat mempengaruhi nilai pemain sepakbola.

2.4.2. Total Permainan

Permainan sepak bola harus mencetak gol sebanyak-banyaknya agar tim dapat memenangkan pertandingan. Dengan ini harus membutuhkan pengalaman agar dapat memenangkan permainan tersebut. Semakin banyak total permainan maka pemain tersebut dapat membentuk mental pemain untuk menghadapi lawan yang kuat.

Dengan adanya pengalaman pemain dapat mengetahui bagaimana permainan yang dilalui sebelumnya untuk mengintropeksi diri apa yang kurang dari permainan sebelumnya sehingga dalam permainan selanjutnya akan meminimalisir resiko kesalahan dalam melakukan serangan atau pertahanan tim tersebut. Total permainan ini dihitung ketika pemain ikut bertanding dalam laga besar contohnya seperti liga champion. Ketika ia bermain maka akan dihitung satu kali bermain. Penelitian dari (Bhilawa and Fahriansyah, 2022) mengemukakan bahwa performance berpengaruh positif terhadap nilai pasar pemain sepak bola

sehingga dalam penelitian ini mengambil variabel total permainan dikarenakan dalam performance terdapat indikator statistic pemain sepak bola.

2.4.3. Lama Waktu Bermain

Lama waktu bermain ini sama halnya juga dengan total permainan yang ada selama mereka sering bermain performa dapat meningkat yang diakibatkan dari fisik yang telah dilalui dalam permainan tersebut. Seperti halnya pemain junior akan lebih cepat lelah dikarenakan masih kurang bisa mengatur energi dalam permainan sepak bola, sedangkan pemain senior akan lebih kuat dalam bermain dikarenakan mereka dapat meminimalisir stamina yang digunakan dalam bermain.

Dengan ini pemain harus bisa mengontrol energi dikarenakan permainan sepak bola ini dalam satu pertandingan cukup lama yaitu 90 menit yang terbagi menjadi dua babak, di babak pertama selama 45 menit dan babak ke dua selama 45 menit. Jika dalam permainan kedua tim memiliki skor yang sama maka permainan akan di lanjutkan dengan ekstra time dimana memiliki lama waktu 15 menit di ekstra time pertama dan 15 menit di ekstra time ke 2. Setelah ekstra time selesai melihat skor yang lebih banyak akan memenangkan permainan jika masih tetap sama akan dilanjutkan dengan tendangan penalti. (Lutfillah and Purnomo, 2022) mengemukakan bahwa lama waktu bermain sepak bola dalam menit simultan berpengaruh terhadap nilai pemain sepak bola.

Pengukuran dalam variabel lama waktu bermain ini adalah penghitungan pemain dalam bermain sepak bola yang bermain dalam lapangan dari ia masuk hingga keluar

lapangan. Perhitungan dalam variabel ini adalah berupa satuan menit.

